

ABSTRAKSI

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan sistem pengendalian internal pengelolaan aset tetap pada Kantor Camat Pontianak Barat Kota Pontianak serta untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mengakibatkan sistem pengendalian internal pengelolaan aset tetap pada Kantor Camat Pontianak Barat Kota Pontianak menjadi tidak efektif.

Adapun metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan objek penelitian Kantor Camat Pontianak Barat Kota Pontianak. Data yang digunakan adalah data laporan kuasa pengguna barang tahun 2013-2014 serta data lain yang diperlukan. Teknik pengumpulan data yaitu Studi dokumentasi, pengamatan (observasi), dan wawancara. Alat analisis data yang digunakan yaitu Struktur Organisasi, *Flowchart*, *Internal Control Questionnaire (ICQ)*, dan *Compliance Test*.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem pengendalian internal pengelolaan aset tetap pada Kantor Camat Pontianak Barat Kota Pontianak tidak efektif. Analisis dilakukan terhadap Struktur organisasi Kantor Camat Pontianak Barat Kota Pontianak, *Flowchart* pengelolaan aset tetap pada Kantor Camat Pontianak Barat Kota Pontianak, *Internal Control Questionnaire (ICQ)* yang diberikan kepada pihak-pihak yang terlibat dalam pengelolaan aset tetap, serta *Compliance Test* (Uji Ketaatan) terhadap dokumen pengadaan barang dan waktu pencatatan. Namun demikian terdapat beberapa faktor yang dapat menyebabkan sistem pengendalian internal pengelolaan aset tetap pada Kantor Camat Pontianak Barat tidak efektif yaitu kurangnya pemahaman para pejabat yang terlibat dalam pengelolaan aset tetap, jumlah personil yang terbatas menyebabkan Pengurus Barang merangkap jabatan, kurangnya pengawasan dari Aparat Pengawas Internal Pemerintah (APIP) terhadap penatausahaan aset tetap serta monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh Bidang Aset BPKAD hanya sebatas pada laporan barang saja.

Kata Kunci: Sistem Pengendalian Intenal, Aset Tetap

ABSTRACTION

This study aimed to find out how the implementation of the internal control system of fixed asset management at Kantor Camat Pontianak Barat and to know what are the factors that resulted in the internal control system fixed asset management at Kantor Camat Pontianak Barat becomes ineffective. The research method used is descriptive qualitative research object Kantor Camat Pontianak Barat. The data used is data reports in 2013-2014 as well as other necessary data. Data collection techniques are study documentation, observations (observation), and interviews. Data analysis tool used is the Organizational Structure, Flowchart, Internal Control Questionnaire (ICQ), and Compliance Test.

According to analysis carried out can be concluded that the internal control system fixed asset management at Kantor Camat Pontianak Barat ineffective. Analysis was performed on the organizational structure of Kantor Camat Pontianak Barat, Flowchart management of fixed assets in Kantor Camat Pontianak Barat, Internal Control Questionnaire (ICQ) given to the parties involved in the management of fixed assets, as well as the Compliance Test (Test Compliance) towards procurement documents and time recording. However, there are several factors that can cause the internal control system fixed asset management at Kantor Camat Pontianak Barat is not effective, namely the lack of understanding of the officials involved in the management of fixed assets, the limited number of personnel led to the Governing Goods concurrent positions, lack of supervision of the Government Internal Supervisory Apparatus (APIP) against the administration of fixed assets as well as monitoring and evaluation conducted by the Assets Sector of BPKAD was limited to only goods report.

Keywords: Internal Control System, Fixed Assets